

PENERAPAN TEKNIK *LEARNING CELL* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MENGENAL SISTEM PEMERINTAHAN PUSAT

Muhajirin Azis¹⁾, Hasan Mahfud²⁾, M. Ismail Sriyanto³⁾

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta.

e-mail: azismuhajirin@gmail.com

Abstract: The purpose of this research was to improve comprehension concept about identify a system central government in the fourth grade students of SDN 1 Pule Wonogiri in the academic year 2015/2016 through the Learning Cell Technique. The type of the research was classroom action research. It carried out in two cycles. Every cycle consist of four steps. They were planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were students of SDN 1 Pule as many as 27 students, teacher of SDN 1 Pule Wonogiri, learning process and documents. The data of this research were collected from the teacher and the students. The data collecting techniques were observation, interview, documentation, and test. The data validity techniques were instrument contents validity, the triangulation of resource, and the triangulation of technique. The data analysis technique was interactive analysis data.. The results of the pretest showed that the comprehension concept identify a system central government only reach 30,43% completeness. In the first cycle, the class completeness is 62,97% and 88,89% in cycle II. The conclusion of the research was Learning Cell technique could be improve the comprehension concept identify a system central government on the students in grade IV of SDN 1 Pule Wonogiri Academic year 2015/2016.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep mengenai sistem pemerintahan pusat pada siswa kelas IV SDN 1 Pule Wonogiri tahun ajaran 2015/2016 melalui penerapan teknik *Learning Cell*. Bentuk penelitian ini penelitian tindakan kelas. Dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap. Setiap siklus melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa yang berjumlah 27 di SDN 1 Pule Wonogiri, guru SDN 1 Pule Wonogiri, proses pembelajaran, dan dokumen-dokumen. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Validitas data yang digunakan adalah validitas isi instrumen, triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif. Hasil pretest menunjukkan persentase ketuntasan siswa kelas hanya sebesar 30,43%. Pada siklus I, persentase ketuntasan kelas 62,97%, dan siklus II 88,89%. Simpulan penelitian ini adalah penerapan teknik *Learning Cell* dapat meningkatkan pemahaman konsep mengenai sistem pemerintahan pusat pada siswa kelas IV SDN 1 Pule Wonogiri tahun ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: Teknik *Learning Cell*, Mengenal Sistem Pemerintahan Pusat, PKn

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa sekolah dasar bertujuan untuk membentuk dan membangun generasi penerus bangsa yang mempunyai semangat nasionalisme. Untuk membentuk generasi muda yang mempunyai pengetahuan dan kompetensi yang baik maka perlu dibekali pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan sejak usia sekolah dasar. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menuntut siswa untuk paham akan materi dan menuntut untuk berfikir luas.

Menurut Gordon dalam Sanjaya (2008: 6) menjelaskan ada beberapa aspek yang harus terkandung dalam kompetensi antara lain: (1) Pengetahuan atau *knowledge*, (2) Pemahaman atau *understanding*, (3) Keterampilan atau *skill*, (4) nilai atau *value*, (5) Sikap atau *attitude*, dan (6) minat atau *interest*. Jadi pemahaman merupakan unsur penting yang terkandung dalam kompetensi seseorang. Da-

lam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pemahaman merupakan unsur penting sebab banyak materi yang menggunakan pemahaman konsep. Dalam pembelajaran pemahaman banyak menggunakan hafalan dan itu membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi pada siswa. Misalkan siswa mungkin dapat menyelesaikan permasalahan tentang sistem pemerintahan pusat, manakala siswa tersebut dapat memahami konsep-konsep tentang sistem pemerintahan pusat.

Pembelajaran pemahaman konsep mengenai sistem pemerintahan pusat di Sekolah Dasar kelas IV termuat pada silabus pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KT-SP) pada semester II. Pembelajaran PKn di SD terkadang kurang diminati oleh siswa karena dianggap sulit dan membosankan. Proses belajar konsep membutuhkan banyak waktu dan berlangsung secara bertahap tidak bisa spontanitas.

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

2,3) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

Berdasarkan hasil wawancara dan pre-test untuk menguji pemahaman konsep siswa dalam mengenal sistem pemerintahan pusat, dapat diketahui Terdapat 30,43% siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal sedangkan 69,57% siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal. Ini disebabkan karena kurangnya minat anak terhadap proses pembelajaran dan tingkat hafalan materi PKn kelas IV. Sehingga menyebabkan tingkat pemahaman konsep mengenal pemerintahan pusat pada siswa rendah terhadap materi PKn. Selain itu kurangnya inovasi pada saat proses pembelajaran. Guru cenderung menyampaikan materi dengan metode ceramah yang menyebabkan suasana saat pembelajaran kurang kondusif. Banyak anak merasa bosan pada saat pembelajaran.

Sehingga solusi permasalahan tersebut adalah dibutuhkannya teknik yang cocok untuk siswa, agar tidak mengalami kejenuhan dalam belajar. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka peneliti mengambil judul penelitian “Penerapan Teknik *Learning Cell* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Tentang Mengenal Sistem Pemerintahan Pusat (pada Siswa Kelas IV Sd Negeri 1 Pule Wonogiri Tahun Ajaran 2015/2016).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :”Apakah melalui penerapan teknik *Learning Cell* dapat meningkatkan pemahaman konsep tentang mengenal sistem pemerintahan pusat pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule Wonogiri?”.

Tujuan penelitian ini adalah penerapan teknik *Learning Cell* untuk meningkatkan pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule Wonogiri tahun ajaran 2015 /2016.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Pule Wonogiri. Subyek Penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule Wonogiri dengan jumlah 27 siswa yang terdiri dari 22 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki serta guru kelas IV SD Negeri 1 Pule Wonogiri. Waktu penelitian adalah selama 7 bulan, yakni dimulai dari bulan Desember hingga bulan Juni 2016.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Yang termasuk dalam data kuantitatif pada penelitian ini adalah pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule Wonogiri tahun ajaran 2015/2016 sebelum dilaksanakan tindakan dan sesudah dilaksanakan tindakan, serta nilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan aktivitas kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Data kualitatif dalam penelitian ini meliputi silabus pembelajaran PKn kelas IV semester II, RPP PKn materi pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat pada siswa kelas IV semester II, hasil wawancara guru kelas sebelum dan sesudah teknik *Learning Cell*, serta hasil wawancara siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik *Learning Cell*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang proses pembelajaran pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule Wonogiri tahun ajaran 2015 /2016 selama ini telah berlangsung mulai dari cara mengajar guru dan teknik yang digunakan oleh guru, dan kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung dan nilai pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat yang didapat siswa. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk mengukur atau menilai proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru kelas IV SDN 1 Pule Wonogiri dengan menerapkan teknik *Learning Cell* saat pembelajaran berlangsung, dan menilai keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan tes tertulis dengan meminta siswa mengerjakan soal evaluasi setelah dilakukan pembelajaran menggunakan teknik *Learning Cell*. Tes ini digunakan untuk mengetahui perkembangan pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule Wonogiri tahun ajaran 2015/2016.

Dokumentasi penelitian ini digunakan untuk memperoleh berbagai data yang meliputi: silabus pembelajaran, RPP, data nilai

pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat sebelum dan sesudah penerapan teknik *Learning Cell*, dan dokumentasi foto serta video saat pembelajaran.

Validitas yang digunakan adalah validitas isi instrumen, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik sebagai bahan validitas data. Validitas yaitu alat ukur untuk melihat kesahihan atau kevalidan dari tes yang digunakan (Arifin, 2011: 247). Dalam penelitian ini validitas isi instrumen yang diajukan ke para ahli. Triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dengan cara mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Triangulasi teknik adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara menggali data yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif interaktif. Teknik deskriptif interaktif menurut model Miles and Huberman. Model ini mempunyai empat tahapan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013: 343).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur penelitian yang dilaksanakan melalui beberapa siklus tindakan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai yang meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

HASIL

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melaksanakan kegiatan observasi, wawancara, dan pretest untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule Wonogiri sebelum menggunakan teknik *Learning Cell*. Hasil pretest tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 69,57% nilai pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat pada siswa masih di bawah KKM (70), sedangkan nilai rata-rata ketuntasan klasikalnya adalah 55,22. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Frekuensi Data Nilai Pemahaman Konsep Mengenal Sistem Pemerintahan Pusat Siswa Prasiklus

| No | Nilai | F | Persentase (%) |
|---------------|---------|---|----------------|
| 1. | 35 – 43 | 5 | 21,74 % |
| 2. | 44 – 52 | 7 | 30,43 % |
| 3. | 53 – 61 | 4 | 17,4 % |
| 4. | 62 – 70 | 3 | 13,04 % |
| 5. | 71 – 79 | 1 | 4,35 % |
| 6. | 80 – 88 | 3 | 13,04 % |
| Jumlah | | | 100% |

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa masih belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Dari 27 siswa keseluruhan siswa kelas IV dan 23 siswa yang hadir, 16 siswa atau 69,57% siswa masih di bawah KKM. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui nilai terendah adalah 35 dan nilai tertinggi adalah 85. Sedangkan rata-rata klasikal hanya 55,22.

Setelah menerapkan teknik *Learning Cell*, nilai pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat siswa menunjukkan adanya peningkatan. Hasil tentang nilai pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Frekuensi Data Nilai Pemahaman Konsep Mengenal Sistem Pemerintahan Pusat Siswa Siklus I

| No | Interval | Frekuensi | Fi | Persentase |
|---------------|----------|-----------|------|------------|
| 1 | 45 – 52 | 2 | 48,5 | 7,41% |
| 2 | 53 – 60 | 4 | 56,5 | 14,81% |
| 3 | 61 – 68 | 4 | 64,5 | 14,81% |
| 4 | 69 – 76 | 13 | 72,5 | 48,15% |
| 5 | 77 – 84 | 2 | 80,5 | 7,41% |
| 6 | 85 – 92 | 2 | 88,5 | 7,41% |
| Jumlah | | 27 | | 100% |

Berdasarkan data pada Tabel 2 di atas terlihat bahwa pada siklus I sebanyak 17 siswa mencapai KKM atau persentasenya 62,97%, dan 10 siswa memperoleh nilai di bawah KKM atau 37,03%. Nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 90. Dan rata-rata nilai pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat secara klasikal sebesar 67,41. Sehingga target pada indikator kinerja penelitian yaitu 85% siswa mencapai KKM belum tercapai, maka tindakan dilanjutkan siklus II.

Data nilai pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat siswa siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Hasil le-

bih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Frekuensi Data Nilai Pemahaman Konsep Mengenal Sistem Pemerintahan Pusat Siswa Siklus II

| No | Interval | F | Fi | Persentase |
|--------|----------|----|----|------------|
| 1 | 50 – 56 | 2 | 53 | 7,41% |
| 2 | 57 – 63 | 1 | 60 | 3,71% |
| 3 | 64 – 70 | 12 | 67 | 44,44% |
| 4 | 71 – 77 | 6 | 74 | 22,22% |
| 5 | 78 – 84 | 2 | 81 | 7,41% |
| 6 | 85 – 91 | 4 | 88 | 14,81% |
| Jumlah | | 27 | | 100% |

Berdasarkan data pada Tabel 3 di atas terlihat pada siklus II ada 24 siswa yang mencapai nilai KKM atau 88,89%. Dan sebanyak 3 siswa memperoleh nilai di bawah KKM atau 11,11%. Nilai terendah 50, nilai tertinggi 90 dan nilai rata-ratanya sebesar 72,4. Hasil siklus II ini mengalami peningkatan, mengalami peningkatan dan sudah memenuhi indikator kinerja penelitian yaitu ketuntasan klasikalnya 85% sehingga peneliti mengakhiri tindakan pada siklus II dalam meningkatkan pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat dengan menerapkan teknik *Learning Cell*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *Learning Cell* dapat meningkatkan pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule Wonogiri tahun ajaran 2015/2016. Hal ini didukung dengan pendapat Barkley, Cross, dan Major (2005: 4) Teknik pembelajaran *Learning Cell* dipilih karena teknik ini melibatkan dua orang (sepasang), sehingga dimungkinkan untuk proses pembelajaran dapat terlaksana lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran berkelompok yang beranggotakan banyak individu. Selain itu juga untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir siswa serta juga berkomunikasi terhadap orang lain sekaligus melatih kerjasama dalam diri siswa.

Kondisi awal siswa, hasil nilai pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule Wonogiri yang diperoleh sebanyak 16 siswa dari 23 siswa yang hadir atau 69,57% nilai pemahaman konsep mengenal sistem

pemerintahan pusat siswa masih di bawah KKM (70). Nilai terendah adalah 35 dan nilai tertinggi adalah 85. Sedangkan rata-rata klasikal hanya 55,22. Berdasarkan hasil *pretest* tersebut, maka dilakukan tindakan untuk meningkatkan pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat siswa.

Pada siklus I, dengan penerapan teknik *Learning Cell* terjadi peningkatan pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat. Berdasarkan data yang diperoleh dari siswa, nilai terendah pratindakan adalah 35 dan pada siklus I menjadi 45. Nilai tertinggi pratindakan 85 dengan rata-rata 55,22 dan pada siklus I meningkat menjadi 90 dan rata-rata klasikalnya sebesar 67,41. Tetapi karena belum mencapai indikator kinerja penelitian yaitu 85% siswa memperoleh ≥ 70 , sehingga perlu diadakan siklus II supaya dapat mencapai indikator kinerja penelitian.

Setelah penerapan siklus I, peneliti melakukan refleksi dengan konsultasi kepada guru kelas IV untuk mengetahui kekurangan pada siklus I untuk melakukan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II diadakan peningkatan kualitas pembelajaran dengan memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I, dengan cara menerangkan materi lebih dalam dan jelas, guru membagi kelompok sesuai kesamaan pendapat agar terjadi kecocokan dalam mengerjakan diskusi, menekankan siswa agar lebih bisa lebih memahami materi bukan hanya sekedar mengingat.

Siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Berdasarkan data yang diperoleh, pada siklus II siswa yang mencapai nilai KKM atau 88,89 %. Dan sebanyak 3 siswa memperoleh nilai di bawah KKM atau 3 siswa atau 11,11%. Nilai terendah 50, nilai tertinggi 90 dan nilai rata-ratanya sebesar 72,4. Hasil siklus II ini mengalami peningkatan, dan sudah memenuhi indikator kinerja penelitian yaitu ketuntasan klasikalnya 85% sehingga peneliti mengakhiri tindakan pada siklus II. Hasil dari siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Dan teknik *Learning Cell* cukup efektif dan efisien untuk dapat membantu siswa dalam pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat karena siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran dengan bertanya jawab dan terlibat dalam diskusi.

Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Wiwin Retno Damayanti dengan judul Pengaruh Penggunaan Strategi *The Learning Cell* Terhadap Pemahaman Konsep Globalisasi Pada Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Diponegoro, Colomadu, Karanganyar Tahun 2013. Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sasaran siswa tingkat Sekolah Dasar Kelas IV se-gugus Diponegoro, Colomadu, Karanganyar dengan menggunakan strategi *The Learning Cell*. Persamaan dengan penelitian yang saya angkat adalah terletak pada variabel bebasnya, penelitian ini sama-sama menggunakan teknik *Learning Cell*.

Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya, dalam penelitian Wiwin Retno Damayanti ini variabel terikatnya adalah pemahaman konsep globalisasi siswa kelas IV SD se-gugus Diponegoro, Colomadu, Karanganyar dan penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan saya laksanakan merupakan penelitian tindakan kelas yang termasuk dalam penelitian kualitatif dan pada variabel terikat dalam penelitian ini adalah mengenal sistem pemerintahan pusat pada siswa kelas IV SD Negeri Pule Wonogiri. Teknik ini efektif digunakan hal ini dibuktikan dengan penelitian Wiwin yang berhasil diterapkan pada SD se-gugus Diponegoro.

Perbandingan hasil tes pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat siswa pada penelitian ini selalu mengalami peningkatan dari kegiatan sebelum tindakan hingga dilaksanakan tindakan siklus II. Sehingga ini menunjukkan bahwa dengan penerapan teknik *Learning Cell* dapat meningkatkan pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule Wonogiri tahun ajaran 2015/2016.

Perbandingan nilai atau hasil tes pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat pada tiap siklus dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Perbandingan Antarsiklus I dan Siklus II

| Keterangan | Sebelum tindakan | Siklus I | Siklus II |
|---------------------|------------------|----------|-----------|
| Nilai terendah | 35 | 45 | 50 |
| Nilai tertinggi | 85 | 90 | 90 |
| Rata-rata nilai | 55,22 | 67,41 | 72,41 |
| KKM | 70 | 70 | 70 |
| Ketuntasan Klasikal | 30,43% | 62,97% | 88,9% |

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *Learning Cell* dapat meningkatkan tes pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2015/2016. Peningkatan ini telah terbukti dengan adanya peningkatan pada nilai rata-rata kelas yang meningkat di masing-masing siklusnya dan ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa dalam pembelajaran tes pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat pada setiap siklus. Data tes pemahaman konsep mengenal sistem pemerintahan pusat di awal yang diperoleh siswa sebelum dilaksanakan tindakan yaitu rata-rata kelas 55,22 dengan ketuntasan klasikalnya 30,43%, pada siklus I rata-rata kelas meningkat menjadi 67,41 dengan ketuntasan klasikalnya sebesar 62,97%. Pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 72,41 dengan ketuntasan klasikalnya 88,89

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Barkley, E.E., Cross, K.P., Major, C.H. 2005. *Collaborative Learning Techniques*. Terj. Narulita Yusron. Bandung : Nusa Media
- Damayanti, W.R. 2013. *Pengaruh Penggunaan Strategi The Learning Cell Terhadap Pemahaman Konsep Globalisasi Pada Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Diponegoro, Colomadu, Karanganyar Tahun 2013*. Surakarta: UNS PRESS
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

